

ISA AL-MASIH MENURUT AL-QUR'AN DAN INJIL

Fahad

Mahasiswa Prodi Perbandingan Agama, FAI UMSurabaya

Sholihul Huda

Dosen Prodi Perbandingan Agama, FAI UMSurabaya

Abstrak

Isa al-Masih / Yesus Kristus, adalah seorang nabi dan rasul yang terlahir dari kalangan bangsa Yahudi, beliau putra dari seorang wanita yang termasyhur kesuciannya, yaitu Siti Maryam binti imran, beliau lahir dalam keadaan luar biasa yaitu tiada berapak, yang diutus tuhan kepada Bangsa Israel untuk mengembalikan ajaran taurat yang dibawa nabi Musa.

Menurut al-Qur'an, Isa al-Masih adalah utusan Allah SWT, yang datang kepada bangsa Israel untuk menggenapi firman Allah SWT, yang ada didalam kitab Taurat sebelum Injil. Dalam perjalanan dakwahnya untuk mengembalikan ajaran taurat sebenarnya, banyak hambatan yang datang dari para imam suci bait Allah, dengan dasar kedatangannya untuk merubah kitab taurat, para imam suci dan orang-orang yahudi berhasil menghasut gubernur romawi Pontius Pilatus untuk menghukum dan menyalibkan Isa al-Masih. Namun dengan kebesaran Allah SWT, mereka mengira bahwa Isa telah meninggal karena hukuman penyaliban, tetapi yang terjadi adalah Isa telah diselamatkan dan masih tetap mendakwahkan ajaran Allah SWT.

Lain halnya dengan kitab Injil menjelaskan tentang Isa / Yesus, merupakan oknum Allah yang hadir menjelma menjadi manusia dan tinggal bersama bangsa Israel. Mereka yakin kedatangan Yesus akan membawa kedamaian dan penebusan dosa bagi bangsa Israel, untuk membuktikan yesus adalah tuhan, mereka hendak membunuh dan menyalibkannya, setelah kematiannya diatas kayu salib Yesus hidup dan mendatangi murid-muridnya, agar memberitakan kabar gembira dari kerajaan tuhan dilangit.

Kata Kunci : Isa al-Masih, Yesus Kristus, al-Qur'an, Injil

A. Pendahuluan

Isa Al-Masih adalah sosok lelaki yang terlahir dari seorang wanita yang bernama Maryam binti Imran bin Saahim bin Amuur bin Misyan¹, semasa hidupnya Maryam hidup dalam keta'atan terhadap kitab taurat dan senantiasa beribadah kepada Allah SWT, dengan memperbanyak ingat kepada Allah SWT, serta menghindarkan diri dari keramaian dunia ditempat mihrabnya, didalam kesendirian beribadah kepada Allah SWT, Maryam didatangi oleh malaikat Jibril as dengan bentuk seorang laki-laki sempurna, dalam kunjungannya Maryam terkejut melihat sosok malaikat Jibril dengan menyerupai seorang laki-laki.

Semasa hidupnya Maryam jarang sekali bertemu dengan seorang laki-laki, karena didalam nadzarnya Maryam bersumpah kepada Allah SWT, untuk senantiasa menjaga kehormatan dan kesucianya terhadap kaum laki-laki, Maryam melakukannya sebagai wujud penghambaan dan keta'atannya kepada Allah SWT, malaikat Jibril menyampaikan perihal kedatangannya kepada Maryam, bahwasanya dia diutus oleh Allah SWT. untuk menyampaikan kabar gembira tentang kehamilannya dengan bayi yang ada dalam rahimnya yang bernama Isa Al-Masih, sebagaimana pertemuan malaikat Jibril dan Maryam, diabadikan didalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 45 :

إِذْ قَالَتِ الْمَلَكَةُ يَمْرُؤُا إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ اسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي

الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya :(ingatlah), ketika malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah) ”²

Mendengar kabar yang diberitakan oleh malaikat Jibril seponan Maryam tidak percaya terhadap apa yang diucapkan oleh malaikat Jibril, karena selama kesendiriannya didalam mihrab Maryam merasa dia tidak pernah disentuh oleh seorang laki-laki manapun, namun ketika diterangkan kepada Maryam bahwa semua hal itu mudah bagi Allah swt untuk melakukannya, Maryam pasrah dan ridha terhadap apa yang ditakdirkan Allah swt terhadapnya, Al-Qur'an surat Ali-Imran 47 :

قَالَتْ رَبِّ أَنَّى يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَمَسِّنِي بَشَرٌ ۖ قَالَ كَذَلِكَ اللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ إِذَا قَضَىٰ

أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٤٧﴾

¹ Abdul Halim, Adil Musthafa, *Kisah Bapak dan Anak Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2007, hlm 147.

² Departemen Agama, *Al-Qur'an Keluarga*, CV.Media Fitrah Rabbani, Bandung 2012, Surat Ali-Imran ayat 45, hlm 55.

*Artinya : "Maryam berkata: "Ya Tuhanku, betapa mungkin Aku mempunyai anak, padahal Aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun." Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, Maka Allah Hanya cukup Berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah Dia.""*³

Al-Qur'an dan Injil sama-sama menjelaskan, bahwa Isa Al-Masih diutus kemuka bumi ini melalui kandungan Maryam melalui proses diluar nalar manusia, karena terlahir tanpa adanya seorang ayah diantaranya juga Isa Al-Masih adalah mukjizat dari Allah swt kepada hambanya didunia sebagai pembawa kabar gembira dan rahmat bagi manusia. Sebagaimana yang tersurat dalam firman Allah swt, surat Maryam ayat 21 :

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَىٰ هَٰئِهِ ۖ وَلَنَجْعَلَنَّ ءَايَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِنَّا ۚ وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا

*Artinya : "Jibril berkata: "Demikianlah". Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan.""*⁴

Dengan berkembangnya pemikiran dan waktu terhadap penafsiran masing-masing kitab suci oleh pemeluknya, maka terjadi berbagai macam pemahaman dan penafsiran baik dikalangan sesama agama ataupun beda agama, yang menjadi kontroversi diantara keduanya, adalah tentang pemahaman Isa Al-Masih dengan mukjizat yang dimilikinya ia dapat menyembuhkan orang yang buta menjadi bisa melihat, bisa menyembuhkan penyakit kusta dan bisul serta bisa menghidupkan orang yang sudah meninggal menjadi hidup atas izin Allah. “ Disinilah letak perbedaan pendapat antara kaum muslimin dan umat nasrani, kaum muslimin beriman dengan semua kemukjizatan Isa as, namun mereka tidak menganggap sebagai tuhan, sementara umat nasrani menjadikan kemukjizatan tersebut sebagai bukti bahwa Isa as, adalah tuhan.”⁵

Al-Qur'an kitab suci umat islam menerangkan bahwa Isa Al-Masih tak lebih dari manusia biasa yang makan dan minum serta hidup selayaknya manusia yang lainnya, dan sebagai salah satu rasul Allah yang hadir dimuka bumi untuk membawa kabar gembira kepada manusia, keyakinan ini didasarkan firman Allah swt, dalam surat Al-Maidah ayat 75:

³ Ibid, hlm 56.

⁴ Ibid, hlm 306.

⁵ Khairun, Naim, *Benarkah Yesus Tuhan*, Debat Kontemporer Ahmed Deedat vs Anish Shorosh, Jakarta: Pustaka Da'I, 2004. hlm 5.

مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ وَأُمُّهُ صِدِّيقَةٌ كَانَا يَاكُلَانِ
الطَّعَامَ أَنْظِرْ كَيْفَ نَبِّئُ لَهُمُ الْآيَاتِ ثُمَّ أَنْظِرْ أَنِّي يُؤْفَكُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “ Al masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang Sesungguhnya Telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan . perhatikan bagaimana kami menjelaskan kepada mereka (ahli Kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), Kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat kami itu).”⁶

Lain halnya menurut keyakinan agama Kristen melalui penafsiran kitab injil, mengenai Isa Al-Masih putra Maryam mereka menganggap dan menyakini bahwasanya. Isa Al-Masih merupakan firman Allah dan menjadi sosok anak tuhan yang turun ke dunia dalam wujud manusia dan diam diantara manusia sebagai pembawa kabar gembira dan berkah bagi umat manusia sekaligus penebus bagi umat manusia ,sebagaimana disebutkan dalam Injil Yohanes 1:1-2-14

1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

1:2 Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah.

1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.”⁷

Perjanjian Baru : Roma : 3

3:24 dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.⁸

Perjanjian Baru : Efesus : 1

1:7 Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya,⁹

Terlebih yang banyak menjadi pembahasan menurut Al-Qur'an maupun Injil tentang Isa Al-Masih adalah berkaitan dengan kisah Kelahiran, Kedudukan dan Kematian Isa Al-Masih.

Maka dalam hal ini penulis mencoba membahas kembali hal-hal diatas sebagai upaya, mencari kebenaran yang tidak berdasarkan dogma atau tekanan terhadap seseorang dengan mengadakan perbandingan antara dua kitab suci yang diyakini oleh banyak kalangan umat manusia sebagai wahyu Allah, yang pada akhirnya kisah Isa Al-Masih, tetap otentik tanpa ada campur tangan manusia baik didalam Al-Qur'an maupun Injil , hal-hal inilah yang melatar belakangi penulis

⁶ Ibid, hlm 120.

⁷ Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Old testament & New Testament*, Bogor: Injil, 1975, Yohanes 1:1-2-14

⁸ Ibid, Perjanjian Baru : Roma 3: 24, hlm 199.

⁹ Ibid, Perjanjian Baru : Efesus 1:7, hlm 250.

untuk membuat skripsi dengan judul “ISA AL-MASIH MENURUT AL-QUR’AN DAN INJIL “

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang yang penulis batasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Isa Al-Masih menurut Al-Qur’an?
2. Bagaimana Isa Al-Masih menurut Injil?
3. Bagaimana Persamaan dan Perbedaan Isa Al-Masih menurut Al-Qur’an dan Injil ?

C. Persamaan dan Perbedaan Isa al-Masih Menurut al-Qur’an dan Injil

Al-Qur’an dan Injil keduanya merupakan kitab suci yang banyak diyakini oleh umat manusia, sebagai kitab wahyu yang diturunkan oleh tuhan pencipta semesta alam, melalui malaikatnya yang bernama Jibril dalam agama islam sedangkan dalam agama Kristen disebut sebagai Gabriel, kedua kitab tersebut menjadi sumber iman dan pedoman bagi tiap-tiap pemeluknya, untuk melaksanakan serangkaian kegiatan ibadah. Serta mengenalkan hambanya kepada tuhanya.

Jika al-Qur’an dijadikan pedoman oleh umat Muslim, maka sebaliknya Injil dijadikan pedoman bagi umat Kristen, keduanya senantiasa mengiringi kehidupan manusia mulai dari turunya wahyu pertama, sampai sekarang menjadi sempurna, dalam satu mushaf atau kitab menurut masing-masing keyakinan umat manusia.

Semua penganut agama samawi yakin, bahwa Allah SWT, merupakan pencipta alam semesta, serta yang mengutus setiap nabi dan rasul kepada setiap umat manusia, melalui kitab-kitabnya para nabi dan rasul senantiasa menyampaikan risalah tentang keesaan Allah. Dan diantara para nabi dan rasul menjadi penyempurna kalimat-kalimat Allah satu dengan yang lainnya, tentunya dengan kuasa Allah SWT.

Pada hakikatnya tidak ada perbedaan jika semua kitab-kitab yang diwahyukan oleh Allah, dijaga dan diamalkan tanpa ada unsur campur tangan manusia didalam penulisannya, kenyataan yang terjadi justru beberapa kitab Allah menjadi sangat berbeda ketika ada satu penolakan dari beberapa manusia terhadap apa yang difirmankan oleh Allah, maka kemurkaan bagi siapa saja yang menolak bahkan merubah firman-firmanNya, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat al-Baqarah 79:

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيَشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا

فَوَيْلٌ لَهُمْ مِّمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِّمَّا يَكْسِبُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya: “Maka Kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya; "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan

itu. Maka Kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan Kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang mereka kerjakan.”¹⁰

Demikian sama halnya penuturan Injil Ulangan 18:20 :

18:20 Tetapi seorang nabi, yang terlalu berani untuk mengucapkan demi nama-Ku perkataan yang tidak Kuperintahkan untuk dikatakan olehnya, atau yang berkata demi nama allah lain, nabi itu harus mati.¹¹

Demikian juga didalam kedua kitab tersebut, ada beberapa persamaan dan perbedaan tentang arti dan makna, yang berkaitan dengan Isa al-Masih ketika ditafsirkan oleh beberapa kalangan umat manusia dengan merujuk kepada al-Qur'an dan Injil , walaupun pada intinya Isa al-Masih menekankan kepada semua umat manusia tentang keesaan Allah, sedangkan dia adalah utusan Allah, tetapi banyak juga para pengikutnya yang menganggap Isa al-Masih adalah Tuhan.

Dibawah ini merupakan gambaran persamaan dan perbedaan Isa al-Masih menurut masing-masing kitab.

A. Persamaan al-Qur'an dan Injil tentang Isa al-Masih

Al-Qur'an	Injil
<p>➤ Isa al-Masih lahir dari wanita Suci</p> <p>وَإِذْ قَالَتِ الْمَلَأِكَةُ يَمْرُؤُا إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاكِ وَطَهَّرَكِ وَأَصْطَفَاكِ عَلَى نِسَاءِ الْعَالَمِينَ ﴿٤٢﴾</p> <p>“Dan (Ingatlah) ketika malaikat (Jibril) berkata: "Hai Maryam, Sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu dan melebihi kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu).” (Ali Imran : 42)</p> <p>➤ kunjungan malaikat jibril kepada Maryam untuk memberitakan kehamilan Isa al-Masih</p>	<p>➤ Yesus lahir dari wanita suci</p> <p>1:34 Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" 1:35 Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. (Lukas 1 : 34-35)</p> <p>➤ Kunjungan malaikat Gabriel kepada Maria memberitakan kehamilan Yesus</p>

¹⁰ Al-Qur'an, 2(al-Baqarah): 79.

¹¹ Injil, Perjanjian Lama : Ulangan, 234.

<p>فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ﴿١٧﴾ قَالَتْ إِنِّي أَعُوذُ بِالرَّحْمَنِ مِنْكَ إِنْ كُنْتَ تَقِيًّا ﴿١٨﴾ قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا ﴿١٩﴾</p> <p>Artinya: "17. Maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu kami mengutus roh Kami kepadanya. Maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. 18. Maryam berkata: "Sesungguhnya Aku berlindung dari padamu kepada Tuhan yang Maha pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa". 19. Ia (Jibril) berkata: "Sesungguhnya Aku Ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci". (Maryam : 17 - 19)</p> <p>➤ Pemberian nama Isa al-Masih dalam al-Qur'an melalui wahyu yang dibawa oleh malaikat Jibril</p> <p>إِذْ قَالَتِ الْمَلَكَةُ يَمْرُؤُا إِنَّ اللَّهَ بِشْرُكَ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ اسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُفْرِينَ ﴿٢٨﴾</p> <p>" (ingatlah), ketika malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah)." (Ali Imran : 45)</p>	<p>1:26 Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, 1:27 kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. 1:28 Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." 1:29 Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. 1:30 Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. 1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. (Lukas 1: 26-31)</p> <p>➤ Demikian juga didalam kitab Injil nama Yesus merupakan wahyu dari tuhan melalui malaikat Gabriel</p> <p>1:28 Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." 1:29 Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. 1:30 Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. 1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. (Lukas 1 : 28-31)</p>
--	--

<p>➤ Menurut al-Qur'an Isa al-Masih memiliki mukjizat, diantara mukjizat yang paling dikenal adalah menghidupkan orang yang telah wafat.</p> <p>وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِبَيِّنَاتٍ مِّن رَّبِّكُمْ أَنِّي أَخْلُقُ لَكُمْ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنْفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُخْرِجُ الْبُوتَ فِي بُيُوتِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٤٩﴾</p> <p>“Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang Berkata kepada mereka). "Sesungguhnya Aku Telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu Aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; Kemudian Aku meniupnya, Maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan Aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan Aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah, dan Aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman. (Ali Imran : 49)</p> <p>➤ Diantara kisah yang banyak menjadi perdebatan dikalangan pemuka agama adalah kisah penyaliban Isa al-Masih.</p>	<p>Demikian kitab Injil mengkisahkan mukjizat yang dimiliki oleh Yesus , adalah Yesus menghidupkan kembali orang yang telah mati menjadi hidup kembali.</p> <p>11:39 Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati."</p> <p>11:40 Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"</p> <p>11:41 Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berkata: "Bapa, Aku mengucap syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan Aku.</p> <p>11:42 Aku tahu, bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri di sini mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku."</p> <p>11:43 Dan sesudah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras: "Lazarus, marilah ke luar!"</p> <p>11:44 Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka: "Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi." (Yohannes 11 : 39-44)</p> <p>➤ Demikian juga dalam kitab Injil</p>
---	--

<p>وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَٰكِن شُبِّهَ لَهُمْ ۚ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ ۚ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا ﴿١٥٧﴾</p> <p>Artinya: Dan Karena Ucapan mereka: "Sesungguhnya kami Telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (an-Nisa : 157)</p>	<p>mengkisahkan tentang penyaliban yang dialami oleh Yesus</p> <p>15:14 Lalu Pilatus berkata kepada mereka: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Salibkanlah Dia!"</p> <p>15:15 Dan oleh karena Pilatus ingin memuaskan hati orang banyak itu, ia membebaskan Barabas bagi mereka. Tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan.</p> <p>15:16 Kemudian serdadu-serdadu membawa Yesus ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan memanggil seluruh pasukan berkumpul.</p> <p>15:17 Mereka mengenakan jubah ungu kepada-Nya, menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya.</p> <p>15:18 Kemudian mereka mulai memberi hormat kepada-Nya, katanya: "Salam, hai raja orang Yahudi!"</p> <p>15:19 Mereka memukul kepala-Nya dengan buluh, dan meludahi-Nya dan berlutut menyembah-Nya. (Markus 15:14-17)</p>
--	---

B. Perbedaan al-Qur'an dan Injil tentang Isa al-Masih

Al-Qur'an	Injil
<p>➤ Menurut al-Qur'an Isa al-Masih adalah seorang nabi dan utusan Allah SWT.</p> <p>مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ وَأُمُّهُ صِدِّيقَةٌ ۖ كَانَا يَأْكُلَانِ الطَّعَامَ ۗ أَنْظِرْ كَيْفَ نُبَيِّنُ لَهُمُ الْآيَاتِ ثُمَّ</p>	<p>➤ Menurut Injil Yesus adalah jelmaan Allah yang menjelma menjadi seorang manusia yang disebut anak Allah.</p> <p>1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu</p>

<p style="text-align: center;">﴿٧٥﴾ أَنْظِرْ أُنَىٰ يُؤْفِكُونَ</p> <p>Artinya: Al masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang Sesungguhnya Telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan[433]. perhatikan bagaimana kami menjelaskan kepada mereka (ahli Kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), Kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat kami itu). (al Maidah : 75)</p> <p>➤ Menurut al-Qur'an ketika Maryam mengandung Isa al-Masih, Maryam pergi mengasingkan jauh dari keluarganya seorang diri.</p> <p style="text-align: center;">وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ اتَّيَبَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ﴿١٦﴾</p> <p>Artinya: Dan Ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Quran, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur, (Maryam : 16)</p> <p>➤ Al-Qur'an memberikan nama kepada putra Maryam dengan nama Isa al-Masih.</p> <p style="text-align: center;">إِذْ قَالَتِ الْمَلَكَةُ يَمْرُؤُا إِنَّ اللَّهَ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ اسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿١٩﴾</p>	<p>adalah Allah.</p> <p>1:2 Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah.</p> <p>1:3 Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.</p> <p>1:13 orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.</p> <p>1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. (Yohannes1:1-14)</p> <p>➤ Sedangkan menurut Injil, Maria pergi bersama dengan Yusuf, tunangan Maria.</p> <p>2:4 Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, -- karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud --</p> <p>2:5 supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung.</p> <p>2:6 Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, (Lukas 2:4-6)</p> <p>➤ Sedang menurut Injil Lukas 1:31-32 nama putra Maria adalah Yesus dan dalam injil Yesaya 7:14 dinamai dengan Imanuel.</p> <p>1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah</p>
--	--

<p>Artinya:(ingatlah), ketika malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat[195] (yang datang) daripada-Nya, namanya Al masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah). (Ali Imran : 45)</p> <p>➤ Menurut al-Qur'an tentang kematian Isa al-Masih diatas kayu salib, banyak orang-orang yang menyalibkannya dalam keraguan.</p> <p>وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَّبُوهُ وَلَٰكِنْ شُبِّهَ هُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اٰخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا هُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا تَبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا</p> <p>Artinya: Dan Karena Ucapan mereka: "Sesungguhnya kami Telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (Annisa 4 : 157)</p>	<p>engkau menamai Dia Yesus. 1:32 Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhurnya, 7:14 Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.</p> <p>➤ Sedang menurut Injil, kematian Yesus terjadi karena hukuman penyaliban yang diterimanya.</p> <p>15:27 Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya. 15:32 Baiklah Mesias, Raja Israel itu, turun dari salib itu, supaya kita lihat dan percaya." Bahkan kedua orang yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela Dia juga. 15:34 Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eloi, Eloi, lama sabakhtani?", yang berarti: Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? 15:35 Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Lihat, Ia memanggil Elia." 15:36 Maka datanglah seorang dengan bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum serta berkata: "Baiklah kita tunggu dan melihat apakah Elia datang untuk menurunkan Dia." 15:37 Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya.</p>
--	--

<p>➤ Menurut al-Qur'an Isa putra Maryam (Markus 15:27-37)</p> <p>mendapat gelar al-Masih yang maknanya orang yang diusap.</p> <p>إِذْ قَالَتِ الْمَلَكَةُ يَمْرَيْمُ إِنَّ اللَّهَ يُشْرِكُ بِكَلِمَةٍ مِنْهُ اسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿١٦﴾</p> <p>Artinya :(ingatlah), ketika malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al masih Isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah). (Ali-Imran 3:45)</p>	<p>➤ Menurut Kitab Injil, Yesus diberi gelar dengan sebutan Kristus yang berarti manusia yang diurapi.</p> <p>1:16 Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus.</p> <p>1:17 Jadi seluruhnya ada: empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat belas keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel, dan empat belas keturunan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus.</p> <p>1:18 Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri. (Matius 1:16-18)</p>
---	--

D. Kesimpulan

Isa al-Masih atau Yesus kristus adalah, manusia yang dilahirkan dari seorang wanita suci, agama Islam dan Kristen sama-sama menyakini bahwasanya, Tuhan pencipta alam melalui Malaikatnya, mengutus kepada wanita pilihan untuk menyampaikan kelahiran seorang putra yang terlahir tanpa ayah dan lahir dalam keadaan suci, itu semua terjadi karena kehendak Tuhan semesta alam.

Al-Qur'an dan Injil keduanya, banyak menguraikan kronologis Isa al-Masih, baik kronologis tentang kelahiran, pemberian nama, Mukjizat, kedudukan Isa al-Masih menurut agama Islam dan Kristen, serta kronologis penyalibannya.

Dalam skripsi tentang, “pandangan Isa al-Masih menurut al-Qur'an dan Injil”, yang kami tulis, sedapat mungkin mencoba memaparkan dan menjelaskan bagaimana sejarah sebenarnya tentang Isa menurut al-Qur'an dan Injil. Berpijak pada kedua sumber tersebut hasil kajian yang telah dilakukan dalam skripsi ini, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Al-Qur'an dan Injil, keduanya tegas menyatakan Isa al-Masih terlahir dari seorang rahim wanita dalam keadaan suci.
2. Al-Qur'an dengan tegas menolak dan mengecam pandangan yang menyebut bahwa Isa al-Masih adalah tuhan atau salah satu oknum tuhan, Isa al-Masih tidak lain adalah manusia biasa yang dipilih oleh Allah untuk menjadi nabi dan rasulnya.
3. Sebagai seorang nabi dan rasul, Isa al-Masih senantiasa mengemban misi yang sama dengan para nabi dan rasul sebelumnya, yakni untuk meluruskan keimanan kepada tuhan, dan diselewengkan oleh Bani Israil.
4. Dalam mengemban misi yang dilakukan Isa al-Masih, al-Qur'an dan Injil keduanya membenarkan mukjizat-mukjizat yang dilakukan oleh Isa al-Masih adalah karunia dari Tuhan.
5. Al-Qur'an dengan tegas membantah klaim orang-orang Yahudi dan Nasrani bahwa Isa al-Masih wafat diatas tiang salib.
6. Sebagai seorang nabi dan rasul, Isa al-Masih pun mendapat perlakuan sama seperti manusia. Dalam perjalanan hidupnya setelah mendapat hukuman penyaliban, Isa al-Masih masih tetap hidup dan mengajarkan agama Allah.
7. Al-Qur'an dengan tegas menyatakan dalam surat al-Fath surat ke 48 ayat 23, bahwasanya “ kamu sekali-kali tidak akan menemukan perubahan bagi sunnatullah itu “. Jika ada kehidupan pasti ada kematian, dengan berpijak dari firman Allah SWT, maka Isa al-Masih juga mengalami kematian, yang telah ditemukan kuburan beserta buktinya, bahwa Isa al-Masih dimakamkan di bukit Qumran.

E. Saran-Saran

1. Kajian tentang kelahiran, pemberian nama, ajaran Isa al-Masih, kedudukan Isa al-Masih, dan penyaliban Isa al-Masih, telah banyak dilakukan, namun perlu dikaji lebih lanjut, untuk mendekati kebenaran yang bersifat obyektif.
2. Kisah Isa al-Masih, memberikan pelajaran bagi umat sekarang untuk tetap teguh dan sabar dalam memperjuangkan agama Allah yang sebenarnya, walaupun tantangan dan ujian akan selalu ada dalam berdakwah.
3. Kontroversi seputar kisah Isa al-Masih mengajari kita untuk lebih menggali permasalahan dari sumbernya yaitu al-Qur'an dan Injil. Maka, sebaiknya yang dilakukan adalah membebaskan diri dari kejumudan berfikir dan taqlid.

F. Daftar Pustaka

- Departemen Agama. *Al-Qur'an Keluarga*, CV.Media Fitrah Rabbani, Bandung 2012.
- Injil. *Old testament & New Testament*, Bogor: Lembaga Al-Kitab Indonesia, 1975.
- Arifin, Bey. *Maria Yesus dan Muhammad*, Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1982.

- Bakri, Hasbullah. *Isa Dalam Al-Qur'an Muhammad Dalam Bibel*, Jakarta: Pustaka Hidayah, 2004.
- Handono, Irena. *Mempertanyakan Kebangkitan dan Kenaikan Isa Al-masih*, Jakarta: Bima Rodheta, Cet. VIII, 2004.
- Khairun, Naim. *Benarkah Yesus Tuhan*, Debat Kontemporer Ahmeed Deedat vs Anish Shorosh, Jakarta: Pustaka Da'i, 2004.
- Schleifer, Aliah. *Maryam Sang Perawan Suci*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2004.
- Islam, Muhammad. *Murnikah Al-Kitab dan Al-Qur'an*, Surabaya: Pustaka Da'I, 1992.
- Keene, Michael. *Yesus*, Yogyakarta: Kanisius, 2006,
- Agustinus, Gianto. *Wah Apa Itu ? kumpulan ulasan Injil*, Yogyakarta: Kanisius, Cet I, 2007.
- Halim, Amanullah. *Isa Putra Maria dalam Injil dan al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, Cet I, 2011.
- Fatoohi, Louay. *The Mystery of Historical Jesus*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, Cet I, 2012.
- Razak, Nasruddin. *Dienul Islam*, Bandung: PT.Alma'arif, 1973.
- Muhammad, Hasyim. *Kristologi Qur'an, Telaah Kontekstual Doktrin Kekristenan dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet I, 2005.
- Bilal Philips, Abu Ameenah. *Agama Yesus Yang Sebenarnya*. Jakarta: Pustaka Da'I, 2004.
- Keene, Michael. *Agama-Agama Dunia*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Abdullah. *Sa'atnya Anda Tahu Siapa Nabi Isa ?*. Jakarta: PT. Darul Falah, 2005.
- Ananias, M.I. *Evolusi Kristen*. Yogyakarta: Gelanggang, 2008.
- Amstrong H.W dan SM. Masyhud. *Misteri Natal*. Surabaya: Pustaka Da'I, 2002.
- Donald, Frans. *Ternyata Yesus Malaikat*. Yogyakarta: Borobudur Indonesia Publishing, Cet VIII, 2009.
- Hakim, Agus. *Perbandingan Agama*. Bandung: CV.Diponegoro, Cet XII, 2006.